

## Mau Melarikan Diri, Residivis Curanmor Didor Polisi di Bogor

**BOGOR (IM)**- Berusaha melarikan diri, pelaku pencurian kendaraan bermotor (curanmor) di wilayah Kecamatan Bogor Timur, Kota Bogor didor petugas Reskrim Polresta Bogor Kota.

Aksi curanmor ini dilakukan oleh tersangka berinisial Z. (33), pada Sabtu (1/7) kemarin. Kapolresta Bogor Kota, Kombes Bismo Teguh Prakoso menyebut, pelaku terpaksa diberi hadiah timah panas polisi karena berusaha melarikan diri.

Menurut Bismo, aksi pencurian dengan kekerasan tersebut berawal ketika korban memergoki pelaku yang hendak mencuri motor Honda CRF miliknya di parkirannya sebuah penginapan. "Pelaku menodongkan senjata pistol dan berniat lari," kata Bismo kepada wartawan, Senin (3/7). Karena takut, kata Bismo, korban pun terdiam dan pelaku Z melarikan diri dengan motor bersama rekannya. Tak jauh dari lokasi, terdapat patroli Polresta Bogor Kota yang langsung membekuk pelaku tersebut. "Setelah ditangkap, didapatkan barang

bukti lanjutan hasil dari pencurian yang dilakukan pelaku," jelasnya.

Dalam penangkapan tersebut, pelaku sempat berupaya melarikan diri sehingga terpaksa diberi tindakan tegas terukur pada bagian kakinya. Polisi pun turut menyita barang bukti satu buah senjata api rakitan berikut satu butir peluru milik pelaku.

"Kita juga lakukan tindakan tegas dan terukur terhadap pelaku di kedua kakinya karena berusaha melarikan diri," tegasnya.

Dari hasil pemeriksaan, diketahui pelaku merupakan residivis kasus yang sama dan telah beraksi mencuri motor di 9 lokasi berbeda. Saat ini, kasus tersebut masih dalam pengembangan lebih lanjut untuk memburu satu rekan pelaku yang buron. Tersangka kami jerat dengan Pasal 365 KUPH ancaman 12 tahun penjara dan UU Darurat Nomor 12 Tahun 1951 membawa senjata api dengan ancaman hukuman pidana 20 tahun penjara. ●gio

## Antisipasi Cuaca Ekstrem, Wali Kota Arief Minta Camat Periksa Lingkungan

**TANGERANG (IM)**- Wali Kota Tangerang, Arief R Wismansyah meminta agar para camat dan lurah se Kota Tangerang aktif menjaga kebersihan wilayahnya.

Hal itu dilakukan guna mengantisipasi adanya indikasi cuaca ekstrem yang akan melanda wilayah Jabodetabek hingga 5 Juli mendatang. "Saya minta seluruh pegawai PU, Dinas Kebersihan, Kecamatan dan Kelurahan mempersiapkan kegiatan kebersihan jangan sampai ada sumbatan," ujarnya Senin (3/7).

Arief mengatakan, berdasarkan informasi yang dihipunkannya wilayah Kota Tangerang tak berimbas langsung terhadap cuaca ekstrem tersebut.

Hal itu karena wilayah Kota Tangerang hanya menjadi daerah limpasan air menuju laut.

Arief mengatakan, pihak

Pemkot Tangerang sudah mengusulkan ke Kementerian PUPR agar membuat pintu air di mulut Kali Sabi. Salah satunya dengan membuat pompa air di mulut Kali Sabi.

"Saat ini sudah ada kajian dari pusat (Kemen-PUPR) nenti di mulut Kali Sabi akan dibuat pompa air. Tujuannya jika ada back water air dari laut tidak kembali lagi ke Kali Sabi. Itu kita masih menunggu kajiannya dari pusat," tambahnya.

Arief berharap, rencana tersebut dapat direalisasikan dalam dua tahun ke depan.

"Karena banjir yang terjadi di Pondok Arum, dan Priuk Jaya sering kali back water. Dari Bendungan Batubelahnya tinggi dan dari wilayah Kabupaten juga masuk ke Kali Sabi terjadilah back water," pungkasnya. ●pp



BENGKEL KONVERSI MOTOR LISTRIK DI BANDUNG

Mekanik melakukan pengujian intensitas cahaya lampu motor bkm yang dikonversi ke motor listrik di bengkel Bacip Moto Shop di Bandung, Jawa Barat, Senin (3/7). Bengkel Bacip Moto Shop binaan Bintang Racing Team tersebut merupakan bengkel resmi pemasangan, perawatan, pemeriksaan peralatan instalasi sistem penggerak motor listrik pada kendaraan bermotor dan mendapatkan lisensi Kementerian Perhubungan. Konversi motor tersebut dipatok dengan harga Rp9,5 juta dengan jarak tempuh rata-rata 40 kilometer.

## Pemkot Bogor Siap Normalisasi Saluran Air dan Perbaiki Jembatan Kampung Ciereng

**BOGOR (IM)**- Pemerintah Kota (Pemkot) Bogor akan menyiapkan anggaran untuk normalisasi saluran air sungai dan melakukan rehabilitasi jembatan di RT 4 dan 3 RW 11 Kampung Ciereng, Kelurahan Ciwaringin, Kecamatan Bogor Tengah.

Wakil Wali Kota Bogor, Dedie A. Rachim menuturkan, pemkot mulai akan memikirkan anggaran untuk normalisasi dan rehabilitasi jembatan di RW11 Ciwaringin. Namun ada syarat khusus untuk masyarakat. "Warga harus kerja bakti, jangan buang sampah sembarangan, jangan buang lagi sampah ke sungai. Itu yang paling penting, butuh dukungan warga. Kami akan normalisasi, kami bangun juga jembatan," ungkap Dedie kepada pada Senin (3/7).

Dedie memaparkan, ini merupakan bagian dari penataan wilayah yang dilakukan Pemkot Bogor, termasuk di Kampung Ciereng. Dirinya berharap dengan diperbaikinya jembatan dan normalisasi saluran air, memicu semangat warga untuk memperbaiki lingkungan. "Saya sangat berterima kasih kepada semua, karena partisipasinya Pila

Adipura bisa kami dapati kembali. Untuk itu harus kami jaga, harus kami raih kembali. Makanya butuh dukungan dari semua," paparnya.

Dedie menjelaskan, secepat diketahui, jembatan di Kampung Ciereng menjadi satu-satunya akses warga untuk menuju wilayah Kebon Pedes. Jembatan tersebut menjadi pembatas antara Kelurahan Ciwaringin dan Kebon Pedes. Sehingga banyak warga yang memanfaatkan akses tersebut. "Kondisi jembatan saat ini cukup membahayakan. Besi-besi mulai keropos dan berlubang seiring berjalannya waktu," jelas Dedie.

Sementara itu, Ketua RW 11 Kampung Ciereng, Nana mengatakan, banyak warga yang khawatir akan kondisi jembatan saat ini. "Permohonan warga itu dibangun jembatan baru, tapi kalau bisa tidak ditutup dulu. Karena warga keajaiban kalau mau ke pasar. Belanja kescharian mereka ke arah sana," tutur Nana.

Nana menerangkan, begitu pula soal normalisasi saluran air. Saat ini kondisinya jalur air tidak berjalan dengan baik. "Sehingga saat hujan deras, air berpotensi meluap dan membanjiri sebagian rumah yang ada," pungkasnya. ●jai

# 8 | Nusantara



PASAR KREATIF BANDUNG

Pengunjung melihat produk makanan di sebuah stan pada Pasar Kreatif di Bandung Indah Plaza, Bandung, Jawa Barat, Senin (3/7). Pasar Kreatif Bandung yang digelar secara bergantian di tujuh pusat perbelanjaan di Kota Bandung tersebut dilakukan dalam rangka memasarkan produk kreatif dari pelaku UMKM di Kota Bandung serta pemulihan ekonomi pascapandemi COVID-19.

## HEBOH PESTA MIRAS

# 4 Anggota Satpol PP Kab. Bogor Akhirnya Dibebastugaskan

Keempat pegawai honorer ini tetap akan dikenakan sanksi lantaran telah melanggar aturan yang berlaku. Tidak dibenarkan, apalagi tempat umum, tempat institusi, tempat jaga notabene sebagai penegak Perda membawa minuman keras (miras) ke pos jaga.

**CIBINONG (IM)**- Empat oknum anggota Satpol PP Kabupaten Bogor yang bawa minuman keras (miras) ke pos jaga dibebastugaskan sementara waktu. Hal ini dilakukan guna kebutuhan Berita Acara Pemeriksaan (BAP) secara intensif.

Sekdis Satpol PP Kabupaten Bogor, Iman W Budiana menyebut, 4 anggota yang merekam kegiatan jaga sembari ditemani miras

tersebut sementara waktu dibebastugaskan.

"Bukan diliburkan, kita maraton mintai keterangan. Gak diliburkan, tapi tidak diikutsertakan kegiatan, stay di kantor untuk dilakukan terus BAP. Karena gak bisa cukup sekali," kata Iman, Senin (3/7).

Iman menyebut, ke-4 anggota yang ada dalam video tersebut bukanlah anggota yang piket pada hari tersebut.

"Tapi petugas Pol PP yang akan ditugaskan pengamanan di puncak 05.30. Karena takut kesiangan, mereka datang ke pos untuk nginep," ucapnya. "Mereka kan jauh nih, ada yang dari Rumpin, ada Cileungsi ada dari Cibinong. Takut kesiangan, jadi menginap di situ," tuturnya.

Aksi pesta miras di pos jaga tersebut bermula dari salah satu anggota yang membawa satu botol miras ke pos jaga, lalu disusul oleh anggota lainnya dengan cara mengeluarkan uang Rp 100 ribu.

"Yang datang terakhir itu ngeluarin uang lagi Rp 100 ribu untuk beli. Belinya minta beli rokok sisanya sok teresah mau beli minuman lagi mangga," terangnya.

Akhirnya miras-miras ini pun diminum bersama-sama oleh ketiga oknum Satpol-PP tersebut. "Jadi saya yakin

itu bukan barbuk, kalau barang bukti saya akan perlihatkan bahwa barang bukti kita masih aman sesuai dengan data menunggu untuk dimusnahkan. Di atas 1.000 botol baru kita musnahkan," ucapnya.

Kendati bukan barang sitaan, tambah Iman, ke-4 pegawai honorer ini tetap akan dikenakan sanksi lantaran telah melanggar aturan yang berlaku.

"Tidak dibenarkan, apalagi tempat umum, tempat institusi, tempat jaga notabene sebagai penegak Perda. Kita akan lakukan sanksi.

"Kita lihat dulu dan kita kaji sanksi apa. Tidak semata-mata menjatuhkan hukuman, kita lihat track record, kita akan sampaikan, kita lengkapi, kemudian serahkan ke pimpinan ke Pak Sekda, apa Pak PLT. Dipecat atau tidak dipecat atau berikan efek jera, itu tergantung pimpinan," pungkasnya.

Diberitakan sebelumnya, beredar video diduga anggota Satpol PP Kabupaten Bogor yang tengah bertugas malam asyik ditemani dua botol miras.

Dari video yang diterima Poskota, nampak beberapa orang yang diduga anggota Satpol-PP tengah asik duduk di salah satu pos jaga sembari ditemani dua botol miras.

Sedikitnya, ada 4 orang yang nampak dalam video tersebut. Bahkan seorang yang diduga anggota Satpol PP ini menaikan kakinya ke atas meja sembari memidiokan suasana di pos jaga tersebut.

Dari suasana pos jaga, diketahui video aksi oknum Satpol PP Bogor tersebut diambil di salah satu pos jaga yang berada di lingkungan Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor. ●gio

## Telkom Perkuat Sinergi dengan PFN Dukung Digitalisasi Ekosistem Film dan Konten Indonesia

**BANDUNG (IM)**- PT Telkom Indonesia (Persero) Tbk (Telkom) sebagai perusahaan telekomunikasi digital sekaligus BUMN secara konsisten memperkuat sinergi dengan BUMN lain dalam upaya mempercepat terwujudnya ekosistem digital Indonesia.

Sinergi terbaru dilaksanakan melalui salah satu anak usaha Telkom, PT Nuon Digital Indonesia dengan Produksi Film Negara (PFN) sebagai perusahaan pembiayaan film dalam upaya pengembangan ekosistem film dan konten di Indonesia, terutama dari aspek digitalisasi.

Sebagai wujud sinergi, Direktur Utama PT Nuon Digital Indonesia, Aris Sudewo melakukan kunjungan ke kantor pusat PFN beberapa waktu lalu yang disambut langsung oleh Direktur Utama PFN, Dwi Heriyanto B dan tim. Kunjungan ini dimaksudkan untuk membahas kolaborasi pembuatan website Indonesia Film Facilitation (IFFa).

"Melalui kolaborasi pembuatan website ini nantinya akan menjadi solusi digital komprehensif bagi para profesional dan pengiat industri film," ujar Aris. Hal tersebut diyakini dengan perkembangan teknologi digital di dunia perfilman akan menjadi kunci untuk mendorong kemajuan industri film dan konten di Indonesia, serta menciptakan ekosistem yang penuh inovasi dan akan terus selalu berkembang ke depannya.

Direktur Utama PFN, Dwi Heriyanto B. menambahkan, "melalui sinergi dengan Nuon, kami bertujuan untuk memperkuat infrastruktur digital dalam industri film Indonesia. IFFa akan memberikan kemudahan kepada produser film untuk bisa dengan cepat mengakses ke

lokasi-lokasi shooting yang diinginkan, termasuk dengan perijinan shooting serta, menciptakan kolaborasi yang harmonis antara produser dan pemilik lokasi, serta memperluas kemitraan dengan pemangku kepentingan di sektor ini."

Lebih jauh Aris berharap, proyek sinergi ini dapat meningkatkan pertumbuhan industri film dan konten, serta memperluas jangkauan konten Indonesia di pasar global ke depannya.

"Sinergi ini sejalan dengan komitmen PFN untuk mengembangkan ekosistem berkualitas demi kemajuan industri perfilman dan konten Indonesia, serta upaya Telkom mendukung terwujudnya ekosistem digital Indonesia, dan Nuon sebagai anak usaha Telkom berkomitmen untuk turut terlibat dalam tercapainya seluruh visi tersebut," tutup Aris. ●lys



Direktur Utama Nuon Digital Indonesia, Aris Sudewo (kelima dari kanan) dan Direktur Utama PFN, Dwi Heriyanto B (kelima dari kiri) bersama dengan tim saat acara kunjungan Nuon ke kantor pusat PFN beberapa waktu yang lalu.

## Gara-gara 4 Anggota Viral Pesta Miras, Ratusan Satpol PP Kena Hukuman Disiplin

**CIBINONG (IM)**- Empat anggota Satpol PP Cileungsi, Kabupaten Bogor tertangkap kamera sedang mabuk minuman keras saat berjaga di Kantor Bupati Bogor, dan video ini kemudian menjadi viral di media sosial. Dampak dari video viral ini, ratusan anggota satpol PP Kabupaten Bogor dikenakan hukuman disiplin dengan melakukan push up massal tanpa kecuai di halaman kantor Satpol PP Kabupaten Bogor pada hari Senin pagi (3/7).

Keempat anggota satpol PP Kabupaten Bogor ini terlihat melakukan perbuatan tidak terpuji dalam video amatir saat mereka sedang menjaga kompleks Kantor Bupati Bogor pada akhir pekan lalu. Mereka tertangkap kamera sedang mabuk minuman keras saat bertugas di kantor pemerintah.

Video tersebut kemudian tersebar melalui aplikasi WhatsApp dan mendapat perhatian luas di media sosial. Video ini segera menjadi viral dan mendapat kecaman dari netizen.

Menanggapi video viral tersebut, Kepala Dinas Satpol PP Kabupaten Bogor, Cecep Imam Nagarasid, segera memanggil seluruh anggota satpol PP untuk apel mendadak pada Senin pagi. Lebih dari 500 anggota satpol PP dikumpulkan untuk menjalani pembinaan disiplin.

Tidak hanya memberikan pembinaan disiplin, Cecep juga memerintahkan hukuman korsa, di mana seluruh anggota satpol PP dihukum melakukan push up tanpa kecuai. Seluruh anggota, termasuk Kepala Dinas Satpol PP, Cecep Imam Nagarasid, Sekretaris Dinas, Iman Nugraha, dan para pejabat satpol PP, langsung menjalani hukuman push up tersebut.

Cecep mengakui bahwa video viral tersebut merupakan pukulan bagi Satpol PP Kabupaten Bogor untuk menjaga integritas dan martabat satuan tersebut.

"Terus terang, saya berterima kasih kepada yang memviralkan video itu. Ini berarti ada masalah di dalam tubuh Satpol PP yang harus kita benahi bersama," tegas Cecep.

Ia juga mengaku sudah memeriksa keempat anggota yang terlibat dalam video viral tersebut. Selain itu, dia juga akan menyelidiki anggota lainnya serta pimpinan yang terlibat dalam kejadian tersebut secara menyeluruh.

"Saya meminta agar semuanya diperiksa dan dievaluasi, serta mengetahui kronologinya," lanjutnya.

Terkait hukuman bagi keempat anggota yang terlibat dalam video viral, Cecep mengatakan bahwa ia tidak dapat menentukannya karena terkait dengan disiplin kerja dan peraturan pemerintah. "Mengetahui sanksi, berat atau ringan, sudah ada aturannya. Kami memiliki pimpinan dan saya akan melaporkan hal ini kepada pimpinan," tambahnya. ●gio